



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dalam proses pelaksanaan penelitiannya menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu peneliti berusaha mengambil data sebanyak-banyaknya dari lapangan dan data yang dapat dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, dan apabila dalam penelitian ini terdapat angka-angka, maka hal itu hanya sebagai data penunjang atau data tambahan dan bukan data utama. dan untuk mendapatkan data yang kongkrit di lapangan maka peneliti menggunakan study kasus, dengan penelitian studi kasus peneliti berusaha mendapatkan data sebanyak mungkin yang didapatkan dengan cara wawancara, observasi, penelaahan dokumen, survei dan data apapun yang bisa membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya secara terperinci.

Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan pada bidang ilmu sosial dan humaniora, terlebih lagi perilaku yang berhubungan dengan pola tingkah laku manusia yang biasanya sulit di jelaskan dengan angka-angka, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir yang meletakkan gagasannya di akhir kalimat yang didasarkan pada pengamatan dan penelitian di lapangan.⁵²

⁵²Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan : Wal ashri Publishing, 2020): 7.



B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini langsung didapatkan oleh peneliti dari Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Genggong yang merupakan tempat peneliti mengkaji tentang animo masyarakat terhadap Madrasah tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder yaitu sumber lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan relevan dengan pokok persoalan dalam kajian ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat data dan melengkapi data primer

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Genggong Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, dalam hal ini peneliti akan meneliti dan menelaah dari berbagai sumber, baik dengan menggunakan metode Purposive sampling, observasi ataupun wawancara dengan pihak sekolah yang berkaitan dengan materi atau tema yang peneliti ingin teliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Maka dari itu



untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara sistematis tentang kegiatan dan tata kelola subyek yang diteliti. Peneliti dalam melakukan metode observasi yaitu mengamati secara langsung untuk mengetahui dari dekat dan menggali data yang kongkrit dan valid sehingga bisa mencatat secara langsung apa yang ada, bagaimana keadaan lembaga pendidikan yang sedang diteliti, serta bagaimana tentang manajemen promosi pendidikan di Madrasah tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab antara penulis dengan subyek yang diteliti. Selain itu, metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.⁵³

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode wawancara terstruktur karena peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah

⁵³Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operasional Prosedure Produksi Pada Perusahaan Coffein. Performa," *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no.1 (2017): 93.



menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.⁵⁴

Dengan metode ini penulis mengadakan wawancara langsung secara terstruktur dengan subyek penelitian yaitu MTs Zainul Hasan Genggong. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang jelas dan valid tentang Manajemen Promosi Madrasah dalam Meningkatkan Animo Masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyelidiki terhadap buku-buku catatan, dokumen, arsip-arsip tentang suatu masalah yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto dalam bukunya “prosedur penelitian” metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁵⁵

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang sejarah dan hal-hal yang berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Genggong.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moeleong Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

⁵⁴Amrin Kamaria, "Implentasi Kebijak Penataan dan Mutasi Gru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7 no.3 (2021): 87.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: Bima Aksara, 1989): 235.



memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain.⁵⁶ Proses analisis data yang akan dilakukan penelitian menurut Miles dan Hebermen menggunakan empat langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan tentang manajemen promosi madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat akan difokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan manajemen promosi madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya yaitu penyajian data, penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, serta mencari hubungan antar tema yang dituju.

3. Kondensasi Data

Kondensasi data menurut Miles dan Hebermen adalah proses penyeleksian data yang selanjutnya dipusatkan, disederhanakan, disarikan dan dirubah, sehingga data tersebut dapat dimasukkan kedalam catatan lapangan atau data tertulis.⁵⁷

⁵⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006): 248.

⁵⁷Matthew B Miles, et. al, "*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, (USA: Sage Publication, 2014): 35.



4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.